

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara tersusun dengan cara tertentu untuk dapat digunakan secara berkesinambungan pemakainya sebagai sumber informasi.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Dalam penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta perlengkapannya. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu para siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap perlengkapannya semakin menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang sangat penting sebagai penunjang kelancaran dan mempermudah proses belajar. Maka dengan adanya sarana dan prasarana, siswa pun dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jika seluruh langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar. Sarana

merupakan peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan khususnya belajar mengajar, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Perpustakaan dikatakan maju apabila sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai.

Dalam perkembangan dunia pendidikan yang sekarang setiap lembaga pendidikan formal ataupun nonformal berupaya untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan sekolah, baik itu guru, staff, siswa, dan orang tua siswa. Sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarana memadai berkaitan dengan proses belajar siswa.

Perpustakaan sekolah pada masa ini sangat memprihatinkan, bukan hanya dilihat dari segi fisiknya saja, namun juga dilihat dari segi sistem pengolahan, koleksi yang tersedia, sumber manusia, serta fasilitas yang tersedia kurang memadai.

Perpustakaan MIN 4 Banjar memiliki gedung tersendiri yang dirancang khusus untuk perpustakaan. Lokasi perpustakaan sangat mudah dijangkau dan strategis untuk dikunjungi para siswa, guru dan staf.

MIN 4 Banjar merupakan salah satu sekolah yang memiliki perpustakaan dimana perpustakaan ini sebagai tempat belajar di sekolah selain di dalam kelas. Sarana dan prasarana MIN 4 Banjar secara umum cukup baik, hal itu dilihat dari bahan pustaka yang bervariasi fiksi maupun

non fiksi serta fasilitas yang cukup memadai seperti lemari, lemari katalog, tempat membaca yang dilengkapi dengan kursi dan meja dan rak buku. Tetapi rak buku yang masih kurang karena terlihat masih ada banyak buku yang ditumpuk dilantai.

Berdasarkan sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan MIN 4 Banjar menarik penulis untuk mengangkat judul **“KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI PERPUSTAKAAN MIN 4 BANJAR”** sebagai judul dalam penulisan tugas akhir ini. Penulis bermaksud untuk menggali lebih dalam informasi tentang sarana dan prasarana perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas ialah ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan MIN 4 Banjar, adapun rumusan masalahnya adalah “bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MIN 4 Banjar?”.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui lebih dalam informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MIN 4 Banjar.

D. Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

Dilihat dari tujuan penulisan Tugas Akhir ini maka dapat diperoleh banyak sekali manfaat yang didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan di perpustakaan MIN 4 Banjar, yaitu antara lain:

a. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan wawasan tentang cara menulis dan menyusun karya tulis yang benar dan tepat, menambah banyak ilmu pengetahuan, serta dapat membuat penulis mampu menerapkan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi pembaca

Membuat pembaca dapat belajar bagaimana dapat menulis Tugas Akhir yang benar dan tepat, membuat pembaca mendapatkan ilmu tambahan khususnya bidang sarana dan prasarana perpustakaan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. **Observasi**

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian (Afifuddin, 2009:134). Observasi merupakan

metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, tetapi indra lainnya pun dapat dilibatkan seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya (Haris Herdiansyah, 2015: 215).

Berdasarkan keterlibatan pengamatan dalam kegiatan-kegiatan subjek yang diamati, observasi yang dapat dibedakan menjadi:

1. Observasi partisipan

Dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Sementara pengamat terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek penelitian, ia tetap waspada untuk mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.

2. Observasi takpartisipan

Dalam observasi takpartisipan, pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian, pengamat akan lebih mudah mengamati kemunculan tingkah laku yang diharapkan (Irawan Soehartono, 1999: 69).

Adapun yang di observasi penulis di perpustakaan MIN 4

Banjar adalah mengenai sarana dan prasarana perpustakaan seperti, ruang perpustakaan, tata ruang perpustakaan, peralatan perpustakaan sampai perabotan dan perlengkapan perpustakaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reabilitas dari instrumen utama, yaitu wawancara, observasi, dan fokus groups (Haris Herdiansyah, 2015: 245). Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.

Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya (Irawan Soehartono, 1999:71).

Dengan metode ini penulis menganmbil gambar secara langsung serta mencari sumber dari dokumen maupun arsip-

arsip yang ada di perpustakaan MIN 4 Banjar.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Dari definisi menurut Gorden (1992), wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Haris Herdiansyah, 2013:29).

Metode wawancara adalah proses memperoleh keteragngan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. (Burhan Bungin, 2013:133). Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada responden, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara dengan bertatap muka secara langsung dengan pengelola perpustakaan yang membahas mengenai sarana dan prasana perpustakaan MIN 4 Banjara

d. Studi pustaka

Metode kajian pustaka digunakan dalam proses pengumpulan

data dari awal sampai akhir dengan cara relevan melalui sumber-sumber tulisan (Hariwijaya, 2014:44)

Studi kepustakaan merupakan usaha yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi, sesuai dengan topik yang sedang diteliti dengan cara menggali informasi yang bersumber dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Kajian kepustakaan merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena informasi yang relevan dengan masalah penelitian dapat ditemukan melalui langkah ini. Dengan kata lain, kajian teoritik dan temuan empiric dapat ditelaah melalui kajian kepustakaan. Selanjutnya hasil telaah ini sedapat mungkin dipaparkan dalam bentuk bagan yang menggambarkan kajian antar variable yang diteliti (Sandjaya, 2006:69). Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Dengan metode ini penulis mencari sumber melalui buku sebagai bahan referensi, dengan cara mengutip sebagian karya orang lain dan menuliskan daftar pustaka yang diambil untuk melengkapi tugas akhir ini.

